

ABSTRAK

Sem Kobak. Tesis dengan judul Penerapan Pembangunan Partisipatif Dalam Dinamika Sosial Budaya ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil keikutsertaan masyarakat dalam menyukseskan pembangunan kampung demi kesejahteraan masyarakat itu sendiri dalam era Undang – Undang Otonomi Khusus (Otsus) Papua Tahun 2001 tentang keberpihakan pembangunan bagi pemerintahan Provinsi Papua. Sesuai dengan amanat UU Otonomi Khusus (Otsus) Papua Tahun 2001 pemerintah Provinsi Papua dan Anggota Legislatif Papua mempunyai fungsi Legislasi, Budgeting dan Controling. Fungsi Legeslasi DPRD selaku “pembuat”, Pembahas dan pemutus sebuah produk hukum yang berupa Peraturan Daerah, dimana Peraturan daerah akan menjadi dasar berkehidupan masyarakat di daerah dan terlebih khusus di bagi masyarakat kampung untuk Bangkit, Maju, Mandiri dan Sejahtera. Faktor Transparansi, dan kontrol publik terhadap fungsi Otonomi Khusus (Otsus) Papua menjadi penting dalam rangka menciptakan sistem pemerintahan dan penerapan pembangunan yang baik di pemerintahan kampung untuk melibatkan seluruh komponen masyarakat dengan memperhatikan nilai – nilai dasar kehidupan masyarakat (sosial, budaya, politik, dan religius) dan kearifan lokal masyarakat setempat. Nilai sosial dapat memotivasi seseorang untuk mewujudkan harapan sesuai dengan peranannya, dan masyarakat dapat berpartisipasi langsung dalam sebuah program pembangunan infrastruktur kampung.

Kata kunci: Perencanaan Pembangunan, Nilai Sosial Budaya, Keikutsertaan masyarakat.